

ABSTRAK

Maulana, Atib. 2025. *“A Review of Quail Farming Businesses Located Within Residential Areas from the Perspective of Islamic Business Ethics (Case Study in Bendo Village, Ponggok District, Blitar)”* (supervised by Dr. Winanto, M.Pd and Hery Suprayitno, SE., MM.)

This study aims to examine a quail farming business located within a residential area from the perspective of Islamic business ethics, with a case study in Bendo Village, Ponggok Subdistrict, Blitar Regency. Specifically, the objectives of this research are: (1) to identify the impact of quail farming on the surrounding residential community, (2) to evaluate the compliance of the business practices with Islamic business ethics, and (3) to analyze the application of the principle of *maslahah* (public welfare) in Islamic business ethics within the context of this business. This research employs a descriptive qualitative approach, with data collection techniques including direct observation, in-depth interviews, and documentation. The data were analyzed using the Miles and Huberman model, which consists of data reduction, data display, verification, and conclusion drawing. The results show that the quail farming business provides positive economic impacts for the local community, such as job creation and increased income. However, there are also negative social and environmental effects, including complaints about cleanliness, unpleasant odors, and discomfort in the surrounding area. From the perspective of Islamic business ethics, which is based on the principles of *maslahah* (public welfare), justice, responsibility, and balance, this business requires improved management to avoid harming the surrounding community and to remain in compliance with Islamic law. This study recommends that business owners pay more attention to Islamic ethical principles so that the business not only generates material profit but also delivers broader social benefits.

Keywords: *Quail farming, Islamic business ethics*

ABSTRAK

Maulana, Atib. 2025. “Tinjauan Usaha Peternakan Burung Puyuh Di Tengah Pemukiman Masyarakat Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Desa Bendo Ponggok Blitar)” (dibimbing oleh Dr. Winanto, M.Pd dan Hery Suprayitno, SE., MM.)

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau usaha peternakan burung puyuh yang berlokasi di tengah pemukiman masyarakat dari perspektif etika bisnis Islam, dengan studi kasus di Desa Bendo, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui dampak usaha peternakan burung puyuh di tengah pemukiman masyarakat, (2) mengetahui etika bisnis islam tentang usaha peternakan burung puyuh di tengah pemukiman masyarakat, dan (3) mengetahui etika bisnis islam mengatur kemaslahatan usaha peternakan burung puyuh di tengah pemukiman masyarakat. Usaha peternakan puyuh memiliki potensi ekonomi yang tinggi, namun juga menimbulkan dampak lingkungan dan sosial yang signifikan, seperti bau tak sedap dan munculnya lalat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan metode pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha peternakan burung puyuh memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat sekitar, seperti penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan. Namun, dari sisi sosial dan lingkungan, masih terdapat keluhan masyarakat terkait kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Dalam perspektif etika bisnis Islam yang berlandaskan pada prinsip maslahah (kemaslahatan), keadilan, tanggung jawab, dan keseimbangan, usaha ini perlu ditingkatkan lagi pengelolaannya agar tidak merugikan masyarakat sekitar dan tetap mematuhi syariat Islam. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya pelaku usaha untuk lebih memperhatikan aspek etika bisnis Islam agar usaha yang dijalankan tidak hanya menguntungkan secara materi tetapi juga membawa manfaat sosial secara luas.

Kata kunci: Peternakan burung puyuh, etika bisnis Islam